



UIN SUSKA RIAU

No. 213/IAT-U/SU-S1/2023

# URGENSI NILAI AKIDAH DALAM MENGHADAPI FENOMENA *FATHERLESS* (ANALISIS NASEHAT UQMAN AL-HAKIM KEPADA ANAKNYA)

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**RAHMA WINDIYANI**

**NIM: 11930220930**

**Pembimbing I**

**Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum**

**Pembimbing II**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

**PROGRAM STUDI ILMUAL-QUR`AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UIN SUSLTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**



- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

#### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Urgensi Nilai Akidah dalam Menghadapi Fenomena *Fatherless* (Analisis Nasehat Luqman Al-Hakim Kepada Anaknya)"

Nama : Rahma Windiyani  
NIM : 11930220930  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Juli 2023  
Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 14 Juli 2023

Dekan,  
**H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

#### Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

**H. Abd. Ghofur, M.Ag**  
NIP. 19700613 199703 1 002

#### MENGETAHUI

Penguji III

**Prof. Dr. H. Svamuddin, M.Ag**  
NIP. 19580323 198703 1 003

Penguji IV

**Usman, M.Ag**  
NIP. 19700126 199603 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum**  
**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Rahma Windiyani**

Nota : Dinas  
Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Rahma Windiyani**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Rahma Windiyani** (Nim: 11930220930) yang berjudul: **URGENSI NILAI AKIDAH DALAM MENGHADAPI FENOMENA FATHERLESS (ANALISIS NASEHAT LUQMAN AL-HAKIM KEPADA ANAKNYA)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 17 Juli 2022

Pembimbing I,

**Afriadi Putra, S. Th. I., M.Hum**  
NIP. 19890420 201801 1 001

Pembimbing II,

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 19670113 200604 1 002

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Windiyani  
NIM : 11930220930  
Tempat/Tanggal Lahir : Peiaiawan, 19 Desember 2000  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **"Urgensi Nilai Akidah dalam Menghadapi Fenomena *Fatherless* (Analisis Nasehat Luqman Al-Hakim kepada Anaknya)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 17 Juli 2023



**RAHMA WINDIYANI**  
**NIM. 11930220930**

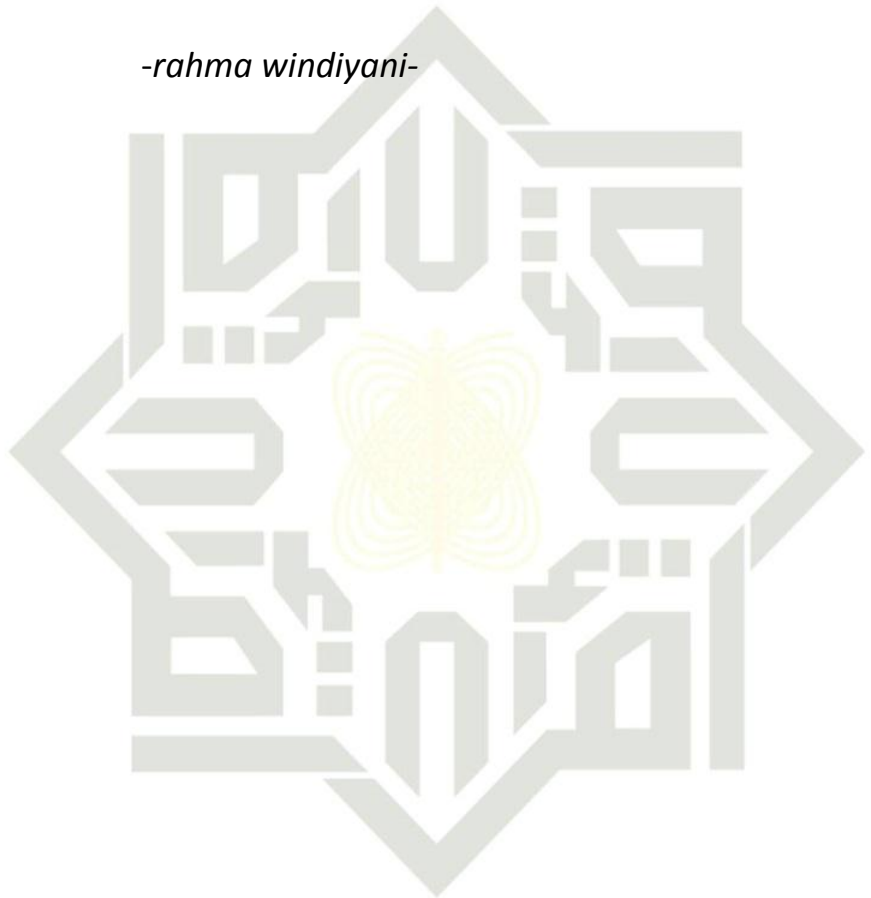


## MOTTO

Prosesnya memanglah tidak mudah

tapi endingnya buat kita tidak berhenti bilang alhamdulillah

*-rahma windiyani-*



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah menghimpunkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**URGENSI NILAI AKIDAH DALAM MENGHADAPI FENOMENA FATHERLESS (ANALISIS NASEHAT LUQMAN AL-HAKIM KEPADA ANAKNYA)**” dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa curahkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan selaku Pembimbing Akademik dan serta pembimbing skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Sukiyat, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang baiknya *MasyaAllah* yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bias menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasehat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan penulis.

Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Ayahanda Marno dan Ibunda Mariyati yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. begitu pula dengan my sista Titin Maro'ah dan ponakan tersayang Zaidan Ahmad al-Taqy dan keluarga besar, penulis ucapkan terimakasih atas do'a dan dukungannya, segala bentuk dukungan baik moral ataupun materi selalu diberikan kepada penulis dengan tulus.

Sahabat terbaik penulis Yosi Amelia Nasution, Elsa Susanti, Rani Rahmadani yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitu pula dengan teman-teman kontrakan "Pondokan el-Zahra" (Ayu Wulandari, Arni Jumiatus Sakdiah, Fantri Indarti, Durotun Nasikhah, Ilani Syafira, dan Ria Anjani), dan juga temen-temen kontrakan perumahan vaishatama Raudhatul Jannah, Rani Rahmadani M dan Hayatul Husna. Temen-temen yang selalu support penulis yang dengan antusiasnya untuk cepet menyelesaikan validasi, Yosi Amelia Nasution si paling gas diajak kemana :D dan Nur Aini Hamida si paling suka bilang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kerjain skripsimu lo cuy”. Selanjutnya, sahabat-sahabat dari kelas IAT A, B, C, D dan I yang telah memberikan tunjuk ajar, doa, serta dukungannya.

Sekuruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta sejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal alalamiin.*

Pekanbaru, 21 Juni 2023

Penulis,

Rahma Windiyani  
NIM. 11930220930



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 1543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	A	ط	Th
	B	ظ	Zh
	T	ع	'
ج	Ts	غ	Gh
ف	J	ف	F
ق	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
ل	D	ل	L
	Dz	ذ	M
	R	ر	N
	Z	ز	W
	S	س	H
	Sy	س	'
	Sh	ش	Y
	DI		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dloffmah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat akhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

### C. Ta' Marbûthah (ة)

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-Bisalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

## ABSTRAK

Rahma Windiyani (11930220930): “**Urgensi Nilai Akidah dalam Menghadapi Fenomena *Fatherless* (Analisis Nasehat Luqman al-Hakim Kepada Anaknya)**”. *Fatrherless* merupakan ketiadaan peran dan figur ayah dalam kehidupan seorang anak. Hal seperti ini terjadi pada anak-anak yatim atau anak-anak yang dalam kehidupan sehari-harinya tidak memiliki hubungan yang erat dengan ayahnya. Masalah dalam penelitian ini mengkaji bagaimana Urgensi nilai-nilai akidah terhadap fenomena *fatherless* dalam surat Luqman ayat 12-19 menurut *Mufasssir* serta apa nilai akidah Luqman al-Hakim kepada anaknya dan implikasinya dalam menghadapi *fatherless*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Urgensi nilai-nilai akidah terhadap fenomena *Fatherless* dalam surat Luqman ayat 12-19 menurut *Mufasssir* serta apa nilai akidah Luqman al-Hakim kepada anaknya dan implikasinya dalam menghadapi *fatherless*. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dan metodologi yang digunakan adalah studi tematik (*maudhu’i*). Bersumber dari data primer yaitu kitab tafsir yang penulis gunakan yaitu tafsir Al-Qurtubi dan kitab tafsir kontemporer yang penulis gunakan yaitu kitab tafsir al-Munir dan Tafsir Kementerian Agama, serta data sekundernya yaitu buku atau jurnal tentang *fatherless*, akidah, kisah Luqman al-Hakim, dengan teknis analisis data deskriptif. Adapun hasil penelitian ini adalah 1). pentingnya nilai akidah dari fenomena *Fatherless* dalam surat Luqman ayat 12-19 adalah Luqman menanamkan nilai akidah kepada anaknya agar menyembah hanya kepada Allah dan menjauhi syirik, Luqman juga menanamkan akidah dengan mendirikan sholat sebagai bentuk tanggung jawab terhadap Allah SWT. 2). Nilai akidah dalam surat Luqman ayat 12-19 yaitu larangan berbuat zalim, *amar ma’ruf nahi munkar*, eskatologi, dan *al-wala’ wa al-bara’*. nilai-nilai akidah tersebut dapat memainkan peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan kesejahteraan mental seseorang, tidak tergantung pada faktor kehadiran atau ketidakhadiran seorang ayah. Melainkan penerapan tersebut dapat diantarkan dengan ibu, guru di sekolah, keluarga maupun kerabat.

**Kata Kunci:** Akidah, *Fatherless*, Al-Qur’an

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menandatangani sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak C  
1. Dil



iversity of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

Rahma Windiyani (11930220930): "The Urgency of Faith Values in Facing the Fatherless Phenomenon (Analysis of Luqman al-Hakim's Advice to His Children)". Fatherless is the absence of a father's role and figure in a child's life. Things like this happen to orphans or children who in their daily life do not have a close relationship with their father. The problem in this research examines how the urgency of the values of the faith towards the fatherless phenomenon in the letter Luqman verses 12-19 according to Mufassir and what the values of the faith of Luqman al-Hakim towards his children and their implications in dealing with fatherless. This study aims to find out the urgency of the values of faith in the fatherless phenomenon in Luqman verses 12-19 according to Mufassir and what the values of Luqman al-Hakim's faith are to his children and their implications in dealing with fatherless. This research is a library research and the methodology used is a thematic study (maudhu'i). Sourced from primary data, namely the classical commentary that the author uses, namely the Al-Qurtubi interpretation and the contemporary interpretation book that the author uses, namely the interpretation book of al-Munir and the Interpretation of the Ministry of Religion, as well as secondary data, namely books or journals about fatherless, creed, story of Luqman al-Hakim, with technical analysis of descriptive data. The results of this study are 1). the importance of the value of faith from the Fatherless phenomenon in Surah Luqman verses 12-19 is that Luqman instills the value of faith in his children to worship only Allah and stay away from shirk, Luqman also instills faith by establishing prayer as a form of responsibility towards Allah SWT. 2). The values of faith in Surah Luqman verses 12-19 are the prohibition of doing injustice, amar ma'ruf nahi munkar, eschatology, and al-wala' wa al-bara'. These aqidah values can play a significant role in developing a person's character and mental well-being, regardless of the presence or absence of a father.

Luqman's story can be used as a lesson and role model for every father in educating and shaping children's character. But the application can be replaced with the mother, teacher at school, family and relatives.

**Keywords: Faith, Fatherless, Al-Qur'an**

UIN SUSKA RIAU





## المخلص

رحمة ويندياني (١٩٣٠-٢٠٢٢-١١٩٣): "إلحاح قيم العقيدة في مواجهة ظاهرة الورد (تحليل نص لقمان الحكيم لأبنائه)". هو غياب دور الأب وشخصيته في حياة الطفل. تحدث أشياء مثل نصيب الأيتام أو الأطفال الذين لا تربطهم علاقة وثيقة بأبيهم في حياتهم اليومية. تدرس المشكلة في البحث مدى إلحاح قيم عقيدة تجاه ظاهرة اليتيم في حرف لقمان الآيات ١٩-١٢ حسب المفسر وما هي قيم إيمان لقمان الحكيم تجاه أبنائه و. آثارها في التعامل مع اليتيم. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة إلحاح قيم الإيمان في ظاهرة اليتيم في لقمان الآيات ١٩-١٢ عند المفسر وما هي قيم إيمان لقمان الحكيم لأبنائه وانعكاساتها في التعامل معها. يتيم. هذا البحث هو بحث مكتبي، والمتبع فيه دراسة موضوعية. مأخوذة من البيانات الأولية ، وهي الشرح الكلاسيكي الذي يستخدمه المؤلف ، وهو تفسير القرطبي ، وكتاب التفسير المعاصر الذي يستخدمه المؤلف ، أي كتاب تفسير المنير وتفسير وزارة الدين ، وكذلك كبيانات ثانوية وهي كتب أو مجلات عن اليتيم والعقيدة وقصة لقمان الحكيم مع التحليل الفني للبيانات الوصفية. نتائج هذه الدراسة هي (١). تكمن أهمية قيم الإيمان من ظاهرة اليتيم في سورة لقمان الآيات ١٩-١٢ في أن لقمان يغرس قيمة الإيمان في أبنائه في عبادة الله فقط والابتعاد عن الشرك ، كما أن لقمان يغرس الإيمان من خلال إقامة الصلاة كشكل من أشكال المسؤولية تجاه الله سبحانه وتعالى. (٢). قيم الإيمان في سورة لقمان الآيات ١٩-١٢ هي تحريم الظلم، وعمار معروف ناهي منكر، وعلم الأمور الأخيرة، والولاء والبراء. يمكن لقيم العقيدة أن تلعب دورًا مهمًا في تنمية شخصية الفرد ورفاهه العقلي ، بغض النظر عن وجود الأب أو غيابه. يمكن استخدام قصة لقمان كدرس ونموذج يحتذى به لكل أب في تربية وتشكيل شخصية الأطفال.

الكلمات المفتاحية: عقيدة ، اليتيم ، القرآن



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

<b>HALAMAN SAMBUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>11</b>
A. Kerangka Teori.....	11
1. Teori Urgensi .....	11
2. Teori Nilai.....	11
3. Teori Akidah.....	13
4. Teori <i>Fatherless</i> .....	15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	x
B. Tinjauan Pustaka .....	20
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Urgensi Nilai Akidah dalam Menghadapi Fenomena <i>Fatherless</i> dalam Surat Luqman Ayat 12-19 menurut <i>Mufassir</i> .....	29
B. Nilai Akidah Luqman al-Hakim kepada Anaknya dan Implikasinya dalam Menghadapi <i>Fatherless</i> .....	57
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nilai akidah sangatlah penting dalam ajaran Islam, bagi manusia layaknya air dan udara. Sebab, tanpa akidah ini manusia akan tersesat dan kehilangan esensi eksistensinya. Asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dari manusia adalah beriman kepada Allah SWT. Beriman kepada Allah SWT merupakan tumpuan akidah dan amaliyyah yang terpenting. Ia merupakan tanduk Islam, juga jantung al-Qur'an. Tidak berlebihan jika kami katakan: bahwa keseluruhan isi al-Qur'an membahas mengenai keimanan ini. Sebab, al-Qur'an tidakalannya membahas langsung tentang Allah SWT, baik meliputi Dzat-nya, sifat-sifat-Nya, nama-nama-Nya, dan *af'al* (tindakan)-Nya, seperti ayat kursi dan surat Al-Ikhlâs.<sup>1</sup>

Kepercayaan dan keyakinan akan Zat Mutlak, yang disebut Tuhan, merupakan ajaran inti dari semua agama. Semua agama pasti membawa keyakinan akan adanya Zat Mutlak dimaksud. Sistem ajaran apa pun yang tidak memiliki konsep ketuhanan, tidak dapat disebut agama, walau mempunyai fungsi seperti bahkan melebihi agama, lain dari itu hanya layak disebut sebagai ideologi, paham atau aliran.<sup>2</sup>

Wajib bagi muslimin mengimani adanya Allah yang Maha Esa, sebelum segala sesuatu yang lain, sebagai satu-satunya Pencipta, Pengatur dan Pengatur pemeliharaan alam semesta seisinya, mensucikan-Nya dari persekutuan dengan yang lain dalam kemuliaaan dan kekuasaan, mensucikan-Nya dari keserupaan dengan yang lain, baik zat maupun sifat dan memandang-Nya sebagai satu-satunya Zat yang berhak disembah serta hanya kepada-Nya kepatuhan dan permohonan

<sup>1</sup> Umar Sulaiman Abdullah Al-Asyqar, *Pengantar Studi Akidah Islam*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2018) hlm. 43.

<sup>2</sup> Suryan A. Jamrah, *Studi Ilmu Kalam*, (Pekanbaru: Program Pasca Sarjana UIN Suska Riau, 2008) hlm. 59-60.





ditujukan. Tidak ada pengatur selain Dia, tidak ada sesuatu yang menyerupai-Nya, dan hati serta tindakan tidak akan tunduk kepada selain Dia.<sup>3</sup>

Akidah merupakan pangkal dalam ajaran Islam, ibadah seorang muslim tidak akan diterima di sisi Allah SWT jika tidak berpijak pada akidah yang benar, yaitu akidah tauhid. Firman Allah SWT dalam surah Luqman ayat 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.<sup>4</sup>

Pada ayat tersebut, Luqman al-Hakim memberi nasihat dengan menekankan perlunya menghindari syirik, menyekutukan Allah SWT. Larangan ini sekaligus mengandung pengajaran tentang wujud dan keesaan Tuhan.

Menurut as-Suhaili, putra Luqman al-Hakim bernama An'am, atau Asykan, atau Matan, atau Tsaran. Mauizhah adalah pengingat kebaikan dengan cara yang halus dan tulus. (بُئَى) digunakan sebagai kata diminutif tashghiiir untuk menunjukkan rasa kasih sayang. إن الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ sesungguhnya menyekutukan Allah SWT adalah salah besar. Melakukan sesuatu yang salah adalah zalim. Karena syirik berarti menyamakan Zat Yang Maha Pemberi nikmat dengan makhluk yang sama sekali tidak kuasa dan memberi nikmat apa pun, perbuatan syirik disebut zalim.

Sebagaimana disebutkan dalam kitab Luqman pasal 12 ayat 12–19, Luqman al-Hakim, sebagai ayah, bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak dengan tanggung jawab seperti, menanamkan iman dalam jiwa anak-anak, mengajarkan mereka agama, dan mengajarkan mereka budi pekerti yang mulia.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Suyyan A. Jamrah, *Studi Ilmu Kalam*.

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm. 593.

<sup>5</sup> Saetikno, *Pola Pendidikan Islam Dalam Surat Luqman Ayat 12-19*, Vol 02 No. 02, (November 2013). hlm. 293-302.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pesan-pesan Luqman al-Hakim yang ditampilkan kepada putranya sebagaimana tercantum dalam surah Luqman ayat 12-19 mengandung nilai-nilai berkaitan dengan aspek akidah/keimanan. Hal tersebut merupakan pembentukan akidah dan sikap mental yang sangat diperlukan oleh setiap insan yang menuju dalam kehidupan lebih lanjut. Luqman al-Hakim berperan sebagai pendidik yang bertanggung jawab dan teladan dalam setiap perilakunya. Dia senantiasa menunjukkan dirinya sebagai hamba, dia mencintai Tuhannya, dia tidak sombong dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Al-Baidhawi menyebut Luqman bin Ba'ura sebagai salah satu keturunan Azar, putra saudara perempuan Ayyub atau putra bibinya. Luqman al-Hakim adalah orang kulit hitam dari Mesir yang berasal dari daerah Naubah atau Nubia. Selama masa Nabi Dawud, Luqman al-Hakim belajar darinya. Dia menerima hikmah dari Allah SWT, yaitu akal, kecerdasan, pengetahuan, dan kosa kata yang tepat dan bijak. Sebagian besar orang percaya bahwa Luqman al-Hakim adalah seorang yang bijak, bukan nabi, dan bahwa Allah SWT telah memberikan kebijaksanaan kepadanya melalui lisan dan hatinya. "Diam itu bijak, namun sedikit yang melakukannya," kata-katanya. "Orang yang tidak peduli jika orang-orang melihatnya sebagai orang yang berkelakuan buruk" adalah jawaban Luqman al-Hakim ketika dia ditanya, "Siapakah manusia yang paling buruk?"<sup>7</sup>

Sedangkan tujuan akidah adalah lebih ke mendekati diri seorang hamba kepada pencipta-Nya. Tergambar pula tentang tujuan akidah yakni menjadikan manusia sebagai makhluk yang beradab, berbudi pekerti luhur, sopan santun, berakhlak baik terhadap khaliknya maupun terhadap sesama makhluk Allah SWT.

Sebagai kepala rumah tangga, ayah dituntut memberikan perlindungan, nafkah, serta pendidikan kepada anaknya. Di dalam ajaran Islam, anak yang lahir di dunia memiliki hak dan kewajiban tertentu yang harus di tunaikan oleh kedua orangtuanya sebagai pelaksana tanggungjawab mereka kepada Allah SWT dan

<sup>6</sup> Sa'aruddin Garancang, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Lukman Jurnal Studi Al-Qur'an", *Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol. 5 No. 1, (2009). hlm. 4.

<sup>7</sup> Nurhaya, *Korelasi Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Ketaatan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah di MI GUPPI LISU Kecamatan Lalabata Kabupatn Soppeng*, Skripsi, Makassar: UIN Alauddin, 2011, hlm. 18-19.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melestarikan keturunan. Untuk mengantisipasi hal yang tidak diharapkan, Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَأْمُرُوا قَوْلًا سَوِيًّا

Hindaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan keturunan mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar dalam hal menjaga hak-hak keturunannya.”.(QS An-Nisa(4):9).<sup>8</sup>

Ayat di atas mengisyaratkan kepada orang tua agar tidak meninggalkan anaknya dalam keadaan lemah. Lemah yang dimaksud di sini adalah lemah dalam segala aspek kehidupan seperti lemah mental, psikis, pendidikan, ekonomi, terutama lemah iman. Anak yang lemah iman akan menjadi anak yang tidak memiliki kepribadian Islami. Maka di sini dijelaskan betapa pentingnya nilai kidah.<sup>9</sup>

Maksud dari peran orang tua di sini adalah seberapa besar orang tua memberikan kasih sayang kepada anak, sehingga kehadiran orang tua, baik ayah maupun ibu, sangat penting untuk keberhasilan anak. Namun, kehangatan keluarga atau kekompakan keluarga sudah jarang dibicarakan karena belakangan ini yang sering dibicarakan tentang ketimpangan atau pertikaian keluarga yang menyebabkan perceraian, dan kasus ini semakin banyak terjadi di Indonesia. Banyak pasangan yang memutuskan untuk bercerai tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya. Salah satu hasilnya adalah peran ayah dan ibu tidak dapat bekerja sama lagi dalam mendidik anak, sehingga anak kehilangan peran orang tua.

Dalam kasus ini, ketidakhadiran salah satu pihak dalam mendidik anak berbicara tentang ketiadaan ayah (anak tanpa ayah) dalam kehidupan anak. Kita telah mengetahui sebelumnya bahwa ayah dan ibu memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan seorang anak, terutama dalam hal pendidikan Islam. Bagaimana jika salah satu dari mereka tidak ada di sekitar anak secara fisik atau

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm. 106.

<sup>9</sup> Ana Maria Ulfa, *Urgensi Pendidikan Moral Dan Keimanan Pada Anak Dalam Keluarga*, Skripsi, Lampung: IAIN METRO, 2017, hlm, 2.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental? Namun, banyak orang tua terus menerapkan paradigma lama, yaitu percaya bahwa seorang ibu memiliki peran yang paling penting dalam pengasuhan parenting anak. Ide ini didukung oleh gagasan bahwa hanya ibu yang tahu anak yang dibutuhkan anak dan bahwa ibulah yang paling tahu tentang kebutuhan anak. Keyakinan ini bukan hanya didominasi oleh masyarakat Indonesia, itu sudah menjadi pandangan yang dianut di banyak budaya di seluruh dunia. Oleh karena itu, secara umum, keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak masih sangat minimal. Akibatnya, ayah tidak sensitif terhadap kebutuhan anak, terutama tentang perkembangan karakteristiknya.

Tidak memiliki ayah adalah ketika seorang anak tidak memiliki peran ayah dalam kehidupannya. Hal ini terjadi pada anak-anak yatim atau anak-anak yang tidak memiliki hubungan yang dekat dengan ayahnya. Sebagaimana dinyatakan oleh Smith, ketika seseorang tidak memiliki ayah atau tidak memiliki hubungan dengan ayahnya karena masalah pernikahan orang tua atau perceraian, seseorang dikatakan mengalami kondisi *Fatherless*.<sup>10</sup>

Tidak adanya ayah, atau ketiadaan ayah, sebenarnya terjadi ketika ayah hanya ada secara biologis tetapi tidak ada secara psikologis di dalam jiwa anak. Ayah akhirnya hanya perlu memberikan izin untuk menikah dan memberi nafkah. Namun, tanggung jawab untuk mengajar atau menyebarkan nilai-nilai kebaikan justru hilang, yang menyebabkan anak tidak dapat menggambarkan figur ayah dalam dirinya secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Paradigma pengasuhan yang dipengaruhi oleh budaya lokal adalah penyebab utama munculnya fenomena tanpa bapak. Stereotip budaya bahwa pria tidak pantas mengurus anak dan tidak boleh mengambil tanggung jawab pengasuhan memengaruhi paradigma ayah. sementara tantangan pengasuhan terus meningkat setiap saat. Selain itu, kebutuhan material masyarakat kontemporer semakin meningkat, yang menyebabkan orang menjadikan pekerjaan sebagai

<sup>10</sup> Siti Fadryana Fitroh, *Dampak Fatherless Terhadap Prestasi Belajar Anak*, Jurnal PG-PAUD Tunjojoyo, Vol 1 No. 2, (Oktober 2014), hlm. 86.

<sup>11</sup> Siti Maryam Munjiat, *Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, (Juni 2017) hlm. 111.





prioritas hidup untuk mencapai semua tujuan material. Pada akhirnya, waktu yang dihabiskan bersama anak kurang dan mungkin tidak berkualitas.<sup>12</sup>

Peran ayah bagi anak tentu menjadikan hari-hari anak lebih berarti, memberikan inisiatif, serta kehangatan kasih sayang keluarga. Figur ayah sangat diperlukan di dalam suatu keluarga, selain sosok pemimpin figur ayah juga sebagai contoh teladan bagi anak-anaknya.

Penanaman nilai akidah merupakan tugas pokok dari orang tua sehingga anak ketika dewasa memiliki benteng yang kokoh atau dengan kata lain kepribadian yang dinamakan dengan nilai-nilai akidah (iman) yang kokoh yaitu bahwa hidup adalah dengan ikhlas beribadah kepada Allah SWT. Sehingga anak bersih dari berbagai macam syirik.<sup>13</sup>

Luqman al-Hakim menanamkan nilai-nilai akidah terhadap anaknya, dan bagaimana jika dihubungkan dengan fenomena *fatherless* pada saat ini, oleh karena itu agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang: **Urgensi Nilai Akidah dalam Menghadapi Fenomena *Fatherless* (Analisis Kesehatan Luqman al-Hakim kepada Anaknya)**. Adapun kitab tafsir yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini adalah Kitab Tasir al-Qurthubi, Kitab Tafsir al-Munir, dan Tafsir Kementrian Agama.

### B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dipahami serta menghindari dari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat pada judul, penulis perlu menjelaskan istilah tersebut:

1. Urgensi  
Urgensi berasal dari bahasa inggris yaitu *urgent* yang memiliki arti penting. Urgensi dalam bahasa latin yaitu *ugere* yang berarti mendorong. Menurut istilah adalah hal yang begitu utama atau kewajiban yang begitu

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 111.

<sup>13</sup> Delvi Sari, *Penanaman Nilai-nilai Aqidah Anak melalui Metode Bercerita Islami di TK Warramah Bakau Hulu Labuhanhaji Aceh Selatan, Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam), hlm. 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekan untuk dikerjakan, dengan hal tersebut mengandaikan ada satu problem serta harus ditindaklanjuti.<sup>14</sup>

### 2. Fenomena

Fenomena berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *phainomenon* yang dimaksudkan adalah “apa yang terlihat”, Fenomena juga bias diartikan suatu gejala, fakta, kenyataan, kejadian, dan hal-hal yang dapat dirasakan oleh panca indera. Kata turunan adjektif, Fenomena adalah sesuatu hal yang luar biasa. Fenomena merupakan rangkaian peristiwa serta keadaan yang dapat dialami dan dinilai melalui ilmu pengetahuan.<sup>15</sup>

### 3. *Fatherless*

*Fatherless* berasal dari kata bahasa Inggris *father* yang berarti ayah, dan imbuhan *less* yang berarti kurang. Jika digabungkan, *fatherless* bermakna kekurangan (sosok) ayah *Fatherless* secara harfiah diartikan sebagai situasi ketika seorang anak tidak memiliki ayah disebabkan oleh ayahnya meninggal atau ayahnya tidak tinggal bersama anaknya.<sup>16</sup>

## C. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas diidentifikasi oleh peneliti:

1. Peran seorang ayah dalam Islam.
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an mengenai wasiat Luqman al-Hakim kepada anaknya.
3. Apa saja nilai-nilai akidah dalam surat Luqman.
4. Dampak *Fatherless* terhadap perkembangan psikologis anak.
5. Adanya masalah yang ditimbulkan efek dari ketidakhadiran seorang ayah.

14. Ana Maria Ulfa, *Urgensi Pendidikan Moral dan Keimanan pada Anak dalam Keluarga*, Skripsi, (Lampung: IAIN METRO, 2017) hlm. 9.

15. Yoga Rabbani Huldi, *Fenomena Phubbing pada Mahasiswa Universitas Islam Riau* Fakultas Ilmu Komunikasi, Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2019). Hlm 23.

16. Sinta Adzani Putri, *Asertivitas pada Wanita Fatherless*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020). Hlm. 28.



6. Implikasi nilai-nilai Islami yang terkandung dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 menjadikan pembentukan kepribadian yang Islami sebagai salah satu pilihan guna membentengi anak sedini mungkin dari pengaruh yang negatif.

Masih dominannya peran ibu dalam indeks pengasuhan anak.

Kurangnya peran keluarga terutama Ayah sehingga menimbulkan terjadinya kenakalan remaja.

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk meminimalisir kerancuan dalam pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian penelitian ini. Adapun kajian yang menjadi inti pembahasan pada kripsi ini adalah Bagaimana Urgensi Nilai-nilai Akidah terhadap Fenomena *Fatherless* Dalam al-Qur'an wasiat Luqman al-Hakim kepada anaknya dalam Kitab Tafsir Qurthubi, Kitab Tafsir al-Munir dan Tafsir Kementerian Agama.

### E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana urgensi nilai akidah terhadap fenomena *Fatherless* dalam surat Luqman ayat 12-19 menurut *Mufasssir*?
2. Apa nilai akidah Luqman al-Hakim kepada anaknya dan implikasinya dalam menghadapi *Fatherless*.

### F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui dan memahami urgensi nilai akidah terhadap fenomena dalam surat Luqman ayat 12-19 menurut mufasssir.
  - b. Untuk mengetahui nilai akidah Luqman al-Hakim kepada anaknya dan implikasinya dalam menghadapi *Fatherless*.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diambil dari penulisan ini adalah:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'an Dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengetahuan dan kesehatan terutama di bidang tafsir khususnya.
- b. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an.

### Sistematika Penulisan

Karya ilmiah yang baik harus disusun dengan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami. Pembahasan berikut digunakan dalam penyusunan isi penelitian ini:

**BAB I** : Bab pendahuluan membahas latar belakang penelitian. Kemudian disebutkan masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Kemudian dibahas masalah yang akan menjadi titik fokus penelitian, tujuan dan manfaatnya, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

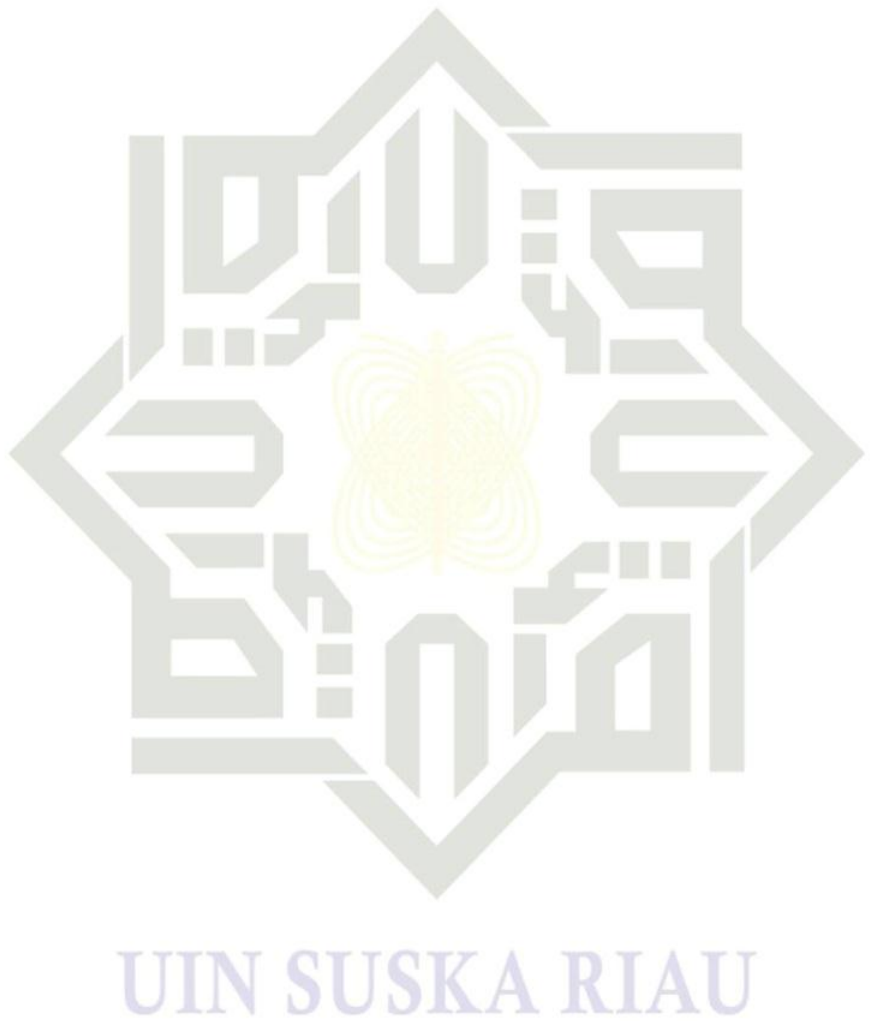
**BAB II** : Berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang urgensi nilai akidah. Pembahasan juga meliputi, pengertian urgensi, pengertian nilai, pengertian akidah, pengertian *Fatherless*, pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

**BAB III** : Terdapat metode penelitian berisi jenis penelitian pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kepustakaan (*library research*), sumber data penelitian seperti sumber primer dan sekunder pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir yaitu tafsir klasik sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal dan artikel-artikel, teknik pengumpulan data, yang nantinya akan dilakukan penulis untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait masalah penelitian serta metode untuk menganalisis data.

**BAB IV** : Hasil penelitian dan Pembahasan, pembahasan dan analisis urgensi nilai-nilai akidah dalam menghadapi fenomena *Fatherless* studi analisis terhadap nasihat Luqman al-Hakim kepada anaknya.



BAB V : Penutup, simpulan dan saran dari hasil penelitian Sedang bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



## BAB V

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

### A. Kerangka Teori

#### 1. Pengertian Urgensi

Urgensi jika dilihat dari bahasa Latin “*urgere*” yaitu (kata kerja) yang berarti mendorong. Jika dilihat dari bahasa Inggris bernama “urgent” (kata sifat) dan dalam bahasa Indonesia “urgensi” (kata benda). Istilah urgensi merujuk pada sesuatu yang mendorong kita, yang memaksa kita untuk diselesaikan. Dengan demikian mengandaikan ada suatu masalah dan harus segera ditindaklanjuti. Urgensi yaitu kata dasar dari “*urgen*” mendapat akhiran “i” yang berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama atau unsur yang penting.<sup>17</sup>

#### 2. Pengertian Nilai

Nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, yang mempesona, yang menakjubkan, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang menjadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya.<sup>18</sup>

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia nilai adalah harga, ukuran, angka yang mewakili prestasi, sifat-sifat penting yang berguna bagi manusia, dalam menjalani hidupnya. Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya. Nilai merupakan sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok sosial untuk membuat keputusan mengenai apa yang dibutuhkan atau sebagai suatu yang ingin dicapai.<sup>19</sup>

Nilai telah diartikan oleh para ahli dengan berbagai pengertian, dimana pengertian satu berbeda dengan yang lainnya. Adanya perbedaan

<sup>17</sup>Rajab, *Urgensi Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengantisipasi Perilaku Menyimpang Pada Siswa Siswi Di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi*, Skripsi, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019, hlm. 5.

<sup>18</sup>Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011) hlm. 101.

<sup>19</sup>Mochhammad Nopendri Saputra, *Nilai-Nilai Tauhid Dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Tafsir Ma'idhu'i)*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, hlm. 18.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian tentang nilai ini dapat dimaklumi oleh para ahli itu sendiri karena nilai tersebut sangat erat hubungannya dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks dan sulit ditentukan batasannya. Bahkan, karena sulitnya itu, Kosttaf melihat bahwa nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung.<sup>20</sup>

Menurut Pepper, bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik atau yang buruk.<sup>21</sup> Sejalan dengan pengertian tersebut, Soelaeman juga menambahkan bahwa yang dinamakan nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek yang menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk, sebagai abstraksi, pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.

Sedangkan menurut Darmodiharjo mengungkapkan nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani. Sedangkan Soekanto menyatakan, nilai-nilai merupakan abstraksi dari pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya.<sup>22</sup> Nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, nilai dapat dikatakan sebagai sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Persahabatan sebagai nilai (positif/baik) tidak akan berubah esensinya manakala ada pengkhianatan antara dua yang bersahabat. Artinya nilai adalah suatu ketetapan yang ada bagaimanapun keadaan di sekitarnya berlangsung.

Dari banyaknya definisi mengenai nilai yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 18.

<sup>21</sup> Siti Uswatul Rofiqoh, *Nilai-nilai pendidik karakter dalam kisah luqman al-hakim (tela'ah tafsir surat luqman ayat 12-19)*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 18.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 18.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif dan bermanfaat dalam kehidupan manusia dan harus dimiliki setiap manusia untuk dipandang dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>23</sup> Nilai di sini dalam konteks etika (baik dan buruk), logika (benar dan salah), estetika (indah dan jelek).

Dari paparan di atas dikatakan bahwa nilai secara sederhana merupakan sebuah ide atau konsep tentang sesuatu yang amat penting dalam kehidupan dan memang menjadi perhatian seseorang, sehingga jika seseorang sedang memikirkan sesuatu nilai, maka pada dasarnya ia telah mengusahakan nilai-nilai sesuatu tersebut.

### 3. Pengertian Akidah

Secara etimologi Akidah berasal dari kata *'aqada*, yang artinya ikatan atau dalam hal ini berarti sesuatu yang ditetapkan atau yang diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani), yaitu sesuatu yang dipercaya dan diyakini kebenarannya oleh manusia. Sedangkan akidah secara terminologis ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terujam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih padanya. Maka apabila seorang manusia memiliki akidah dalam hatinya secara tidak langsung memiliki ikatan yang diyakini di dalam hatinya. Hal ini akan berimplikasi kepada setiap aspek dalam hidupnya, dimana setiap perilakunya dan perkataannya akan mencerminkan akidah atau kepercayaan yang ia yakini.<sup>24</sup>

Akidah, menurut T. M. Hasbi ash-Shiddieqy, adalah urusan yang harus dibenarkan dalam hati dan diterima dengan puas; itu juga harus menjadi ikatan yang kuat di dalam jiwa dan tidak dapat diubah oleh badai subhat.<sup>25</sup> Hassan al-Banna, mendefinisikan akidah adalah sebagai sesuatu yang mengharuskan hati yang membenarkan, yang membuat jiwa tenang,

<sup>23</sup>Ibid, hlm. 19.

<sup>24</sup>Nur Akhda Sabila, *Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)*, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol. 3, No. 2, (Desember 2019) hlm.75-76.

<sup>25</sup>Wage, *Aqidah dan budaya: upaya melihat korelasi agama atau budaya dalam masyarakat*, Jurnal Fikri, Vol. 1, (Desember 2016) hlm. 338.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan bersih dari kebimbangan.<sup>26</sup>

Akidah adalah hukum yang tidak menerima keraguan bagi mereka yang menganutnya. Dalam agama, maksud dari Akidah adalah keyakinan tanpa tindakan, seperti keyakinan tentang keberadaan Allah SWT dan di atasnya para Rasul, dan bentuk jama' (Plural) nya adalah “aqaa-id.” Dengan kata lain, hati manusia memiliki keyakinan yang kuat, baik haq maupun bathil.<sup>27</sup>

Akidah merupakan suatu keyakinan yang konsisten tanpa keraguan terhadap perkara-perkara yang dapat diterima kebenarannya berdasarkan akal, wahyu dan fitrah, apabila kita berpegang teguh padanya akan menimbulkan ketentraman di dalam jiwa orang yang meyakiniya.<sup>28</sup>

Adapun dasar dari akidah Islam adalah al-Qur'an dan hadits. Di dalam al-Qur'an banyak sekali terdapat ayat yang membahas pokok akidah. Akidah identik dengan keimanan,<sup>29</sup> karena keimanan merupakan pokok-pokok akidah Islam. Ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang akidah diantaranya Q.S Al-Baqarah ayat 285:

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَيْ كَتَبَهُ وَكُتِبَ وَرُسُلِهِ لَا تُفَرِّقُونَ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

“Rasul (Muhammad) beriman kepada apa (al-Qur'an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) “Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Mereka juga berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami, hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali.”<sup>30</sup>

- a. Ruang Lingkup Akidah

<sup>26</sup> Ibid, hlm 338.

<sup>27</sup> Alqori Gustiansyah, *Nilai-nilai Aqidah dalam Surah Al-Qori'ah (Kajian Tafsir Surah)*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, hlm. 10-11.

<sup>28</sup> Susiba, Yasnel, *Akidah akhlak*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), hlm.

2.

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 4.

<sup>30</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm. 64.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup akidah dalam Islam mencakup keyakinan dasar yang menjadi pijakan bagi umat Muslim. Berikut adalah beberapa point penting dalam ruang lingkup akidah dalam Islam:<sup>31</sup>

- 1) **Ilahiyyah**  
Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, sifat Allah, nama dan perbuatan Allah dan sebagainya.
- 2) **Nubuwwah**  
Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah yang dibawa para Rasul, mu'jizat, Rasul dan lain sebagainya.
- 3) **Sam'iyah**  
Pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bias diketahui lewat sam'i, yakni dalil Naqli berupa al-Qur'an dan as-Sunnah seperti alam barzakh, akhirat dan Azab kubur, tanda-tanda kiamat, Surga-Neraka dan lainnya.
- 4) **Ruhaniyyah**  
Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti jin, iblis, syaitan, roh, malaikat dan lain sebagainya.

#### 4. *Fatherless*

*Fatherless* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketidak hadirannya seorang ayah secara psikologis dalam kehidupan seorang anak, biasanya dikenal dengan adanya istilah *fatherless*, *father absence*, *father loss* atau *father hunger*. Ketidak hadirannya disebabkan oleh kepergian dari perannya sebagai seorang ayah, maka anak tersebut dapat dikatakan seolah-olah menjadi yatim sebelum waktunya, sebaliknya juga dengan kasus seorang ayah yang bekerja sangat jauh, dan perceraian atau broken home atau keluarga yang kurang harmonis.<sup>32</sup>

Ayah berfungsi sebagai mediator, fasilitator, dan motivator bagi anak-anaknya. Sebagai contoh, ayah seharusnya selalu mendorong

<https://an-nur.ac.id/ruang-lingkup-aqidah/>

Nur Aini, "Hubungan Antara *Fatherless* dengan *Self Control*", Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019. hlm. 20.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anaknyanya untuk selalu membuat dirinya berharga dalam kehidupannya.<sup>33</sup> Ilmu pengetahuan juga membantu orang tua dengan memberikan fasilitas atau memenuhi kebutuhan anak dan keluarga seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal serta pendidikan. Selain itu, sebagai mediator bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam aktivitas hidupnya, ayah harus dapat menjadi penengah yang baik dan memberi solusi terbaik.

Seorang ayah wajib memperhatikan anaknya, mengingat ia adalah orang yang paling layak diperhatikan dan paling pantas diawasi. Perhatian ini bias diwujudkan dengan mengajarkan hukum dan masalah agama yang dibutuhkan. Seorang ayah harus mendoktrin anaknya dengan pendidikan Islami yang elegan. Dengan pendidikan ini, seorang ayah hakikatnya telah memelihara diri dan keluarganya dari api neraka.

Untuk mengantarkan anak menjadi orang yang “sukses, shaleh dan akram”, dapat dibaggakan orang tua, maka “pendidikan Dasar” menjadi kewajiban yang tidak boleh diabaikan . Pendidikan Dasar yang dimaksud adalah pendidikan dasar yang telah diabadikan oleh Allah Swt dalam al-Qur’an berupa konsep hidup yang diajarkan oleh luqman al-Hakim, bersifat universal dan menyeluruh.<sup>34</sup>

Pendidikan Luqman al-Hakim sungguh sangat perlu kita aktualisasikan sekarang ini. Lebih-lebih di saat Globalisasi makin nampak pengaruh negatifnya. Fakta yang kita baca setiap hari, anak-anak dan generasi muda, masa depannya dihadapkan pada situasi yang cukup berat. Persaingan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan semakin ketat, sementara pendidikan cukup mahal biayanya. Jangan sampai anak kita tidak mampu bersaing, lalu mengambil jalan pintas, menjadi pengganggu ketertiban umum. Jangan sampai anak kita tidak kuat mental, lalu berjerumus ke dalam pergaulan yang menghancurkan.<sup>35</sup> Oleh karena itu

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 21.

<sup>34</sup> Saifuddin Aman *8 pesan luqman al-hakim*, (Jakarta Selatan: Mawardi Prima, 2008)

hlm, 12.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm 13.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang diberikan harus mencakup masalah akidah, ibadah, serta akhlak mulia. Jangan sampai tergelincir dengan mengajarkan perilaku yang tidak terpuji.<sup>36</sup>

Banyak kisah di masyarakat Indonesia yang menggambarkan fenomena *fatherless*, seperti sebuah keluarga miskin yang tidak memiliki figure ayah karena ibunya merupakan istri muda, keluarga kaya yang kehilangan figure ayah karena alasan sibuk bekerja dan sering bepergian keluar kota, atau tanpa sadar tidak menjadikan keluarga sebagai prioritas.

#### a. Penyebab *Fatherless*

Mereka yang tidak memiliki ayah menjadi fenomena yang berbahaya karena peran ayah yang sangat penting sebanding dengan peran ibu. Anak-anak diasuh dengan cara yang berbeda oleh ayah dan ibu. Ada bukti bahwa karakter pengasuhan ayah itu berdampak positif pada anak.<sup>37</sup>

Banyak temuan penelitian menunjukkan bahwa banyak masalah sosial saat ini berakar pada ketiadaan ayah di masa kecilnya. Tidak adanya bapak memiliki efek langsung pada anak-anak yang tidak memiliki bapak, yaitu kehilangan sumber ekonomi keluarga, yang menyebabkan mereka tumbuh dalam kemiskinan.<sup>38</sup>

Rosenthal mengategorikan empat jenis alasan untuk *Fatherless*, termasuk:

#### 1) *The Disapproving Father* ( Ayah Pengkritik)

Cinta dan penerimaan tanpa syarat yang diberikan oleh sang ayah kepada seorang anak perempuan memengaruhi konsep dirinya yang positif.<sup>39</sup>

<sup>36</sup> Muhammad Rajab dan Ibrahim Yusuf Nashir *Kisah-kisah Mengagumkan dalam al-Qur'an*, Jakarta Selatan: Senayan Publishing, 2008, hlm. 259.

<sup>37</sup> Shinta Adzani Putri, *Asertivitas pada Wanita Fatherless*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020) hlm. 29.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 29.

<sup>39</sup> Delvia Sinca, *Sikap Perempuan Fatherless dalam Memilih Calon Pasangan Hidup (Studi Kasus di Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)*, Skripsi, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022, hlm. 29-30.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) *The Mentally Father* (Ayah dengan Penyakit Mental)

Penyakit mental ayah mungkin diturunkan kepada anak-anaknya, termasuk anak perempuannya. Prilaku seorang ayah yang menderita penyakit mental seringkali tidak menentu terlepas dari diagnosanya. Anak perempuan selalu waspada karena masalah sering muncul dan menyebabkan kecemasan, terutama kecemasan sosial. Anak perempuan yang mengalami kondisi ini akan belajar hidup tanpa ayahnya, merasa ayahnya tidak dapat diandalkan, dan akhirnya percaya bahwa semua pria tidak dapat diandalkan. Karena alam bawa sadarnya, dia tidak dapat membangun hubungan yang kuat dengan seorang pria karena dia percaya bahwa pria tersebut akan meninggalkannya.<sup>40</sup>

#### 3) *The Substance-Abusing* (Ayah dengan Ketergantungan Zat)

Anak perempuan yang dibesarkan dengan ayah yang menyalahgunakan zat terlarang menghadapi banyak kesulitan. Mereka sering merasa bersalah karena merasa bertanggung jawab atas tindakan mereka yang mereka lakukan, Mereka takut orang tuanya bertengkar dan ayahnya melakukan kekerasan terhadap ibunya karena mereka terbiasa dengan suasana rumah yang tidak teratur.<sup>41</sup>

#### 4) *The Abusive Father* (Ayah Yang Melakukan Kekerasan)

Kekerasan yang dimaksud di sini adalah kekerasan yang dilakukan oleh seorang ayah, yang dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti fisik, verbal, bahkan seksual. Meskipun kekerasan memiliki dampak negatif, kekerasan menyebabkan trauma, kecemasan, ketakutan, atau bahkan fobia. Perempuan yang dibesarkan dengan kekerasan menghadapi berbagai kesulitan dalam penyesuaian psikososial saat mereka dewasa Kesulitan membentuk hubungan interpersonal yang dekat, disfungsi seksual, gangguan makan,

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm. 30.

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm. 30.

ketergantungan zat, dan memiliki perilaku yang bisa merusak diri sendiri.<sup>42</sup>

b. Dampak *Fatherless*

Dampak dari *fatherless* adalah kondisi kerusakan psikologis yang disebut dengan *father hunger*. Hal ini mengakibatkan 7 kondisi yang terjadi kepada anak-anak saat ini di antaranya:<sup>43</sup>

- 1) Anak cenderung minder dan rendah diri serta sulit adaptasi dengan dunia luar. Karena peran ayah dalam mengasuh anak, pandangan mereka tentang dunia luar menjadi lebih kokoh dan berani.
- 2) Anak tumbuh secara psikologis lebih lambat dan lebih cenderung kekanak-kanakan.
- 3) Kerika masalah muncul, anak cenderung menghindari masalah dan emosional pada saat menghadapinya.
- 4) Kurang mampu membuat keputusan dan ragu-ragu dalam banyak situasi dimana keputusan cepat diperlukan.

Studi menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan anak yang dibesarkan tanpa ayah, keterlibatan ayah dalam pengasuhan aktif dapat membantu perkembangan fisik, kognitif, emosi, sosial, spiritual, dan moral anak. Psikolog Phebe Illenia mengatakan, hendaknya ayah turut berperan dalam pengasuhan terhadap anak, bukan hanya ibu saja. Ayah diharapkan dapat mengelola waktu dengan baik dan memaksimalkan kualitas interaksi dengan anak.

c. Karakteristik *Fatherless*

Masalah lain yang dihadapi anak *fatherless* berkaitan dengan pendidikan. Anak-anak yang hidup tanpa kehadiran ayahnya mengalami masalah perilaku di sekolah dan menurunkan prestasi belajar. Suatu

<sup>42</sup>*Ibid*, hlm. 31.

<sup>43</sup>*Ibid*, hlm. 31.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian bahkan menunjukkan bahwa 71% dari siswa SMA yang dikeluarkan dari sekolah merupakan anak *Fatherless*.<sup>44</sup>

Anak *Fatherless* merupakan anak-anak yang kurang bahkan kehilangan kasih sayang dari sosok ayah. Tidak mengherankan jika mereka mengembangkan perilaku menyimpang sebagai akibat dari kurangnya sosok panutan dalam hidup mereka, yaitu ayah. Anak-anak yang dibesarkan tanpa ayahnya cenderung kurang mampu menahan diri untuk memuaskan keinginannya, memiliki kontrol yang buruk terhadap perasaan marah mereka dan memiliki pemahaman yang kurang tentang moral. Selain itu, mereka juga memiliki teman-teman yang menyimpang, sulit untuk bergaul dengan anak-anak yang lain, memiliki resiko tinggi terkena masalah yang berhubungan dengan teman sebaya, dan cenderung agresif.<sup>45</sup>

## B. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Maryam Munjiat dengan judul “Pengaruh *Fatherless* terhadap Karakter Anak dalam Prespektif Islam” penelitian ini menyelidiki masalah ketidakadaan posisi ayah yang berdampak pada pertumbuhan fisik dan mental anak, seperti mengalami kesedihan, ketertinggalan mental, dan kurangnya sosialisasi. Metode yang digunakan merupakan kajian pustaka, bacaan (literasi) dengan hasil penelitian, ketidakadaan figur seorang ayah akan menyebabkan kondisi seperti anak cenderung minder atau tidak percaya diri dan rendah diri serta sulit untuk beradaptasi dengan dunia luar. Mereka juga memiliki pertumbuhan psikolog yang belum atau terlambat matang, kecendrungan untuyk lari dari masalah, sifat kekanak-kanakan, dan ragu-ragu dalam banyak situasi. Ayah dapat membantu perkembangan anak secara fisik,

<sup>44</sup>Shinta Adzani Putri, *asertivitas pada wanita fatherless*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020, hlm. 30-31.

<sup>45</sup>*Ibid*, hlm. 30-31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif, emosi, sosial, dan spiritual.<sup>46</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada fenomena *Fatherless* analisis nasehat Luqman Al-Hakim kepada anaknya.

2. Abqori Hisan, dengan menulis skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akidah Akhlak yang Terkandung dalam Q.S al-Ankabut Ayat 8-11”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui penelusuran data-data atau *library reseach*. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini dalam membahas ayat adalah metode tahlili yaitu metode tafsir yang digunakan oleh para ahli tafsir, penelitian ini menggunakan sumber utama kitab tafsir yaitu tafsir al-Misbah, tafsir al-Qurtubi dan tafsir at-Thabari pendidikan akidah, juga dikenal dengan pendidikan keimanan, merupakan bagian dari ajaran pendidikan Islam di berbagai tempat. pendidikan akidah ini menjelaskan dan mengajarkan bagaimana hamba dapat membangun hubungan dengan al-Khaliq.<sup>47</sup> Pembahasan pada penelitian ini kajian pendidikan bukan kajian tafsir.<sup>48</sup> Perbedaan dari penelitian ini adalah penulis membahas nilai-nilai akidah pada surah Luqman.
3. Achmad Rizal Ludfi, dengan menulis skripsi yang berjudul “Nasihat Luqman Hakim dalam al-Qur’an Perspektif Tafsir al-Misbah; Studi Tafsir Maudhu’i Surat Luqman Ayat 12-19” Pembahasan skripsi ini menggunakan kajian tematik dengan menggunakan Tafsir Al-Misbah sebagai sumber primer dalam kajian penafsirannya. Kemudian mengaplikasikan studi pembahasannya pada realita kehidupan yang berkembang pada era kontemporer. Adapun untuk mendapatkan teori yang tepat, penulis menggunakan metode maudhu’i dan hermeneutika agar memperoleh hasil yang saling berkaitan untuk dapat

<sup>46</sup> Siti Maryam Munjiat, *Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Prespektif Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, (Juni 2017).

<sup>47</sup> Abqori Hisan, *Nilai-nilai Pendidikan Akidah Akhlak Yang Terkandung Dalam QS. Al-Ankabut Ayat 8-11*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

<sup>48</sup> Abqori Hisan, *Nilai-nilai Pendidikan Akidah Akhlak Yang Terkandung Dalam QS. Al-Ankabut Ayat 8-11*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkontekstualisasikannya. Hasil dari pembahasan ini dapat dijadikan referensi dalam mengatasi pengaruh anak pada kehidupan modern dengan mengambil manfaat dalam surat Luqman ayat 12-19 yang berisi nasihat-nasihat Luqman al-Hakim kepada anaknya sebagai teladan bagi orang tua untuk membentuk kepribadian anak secara Islami dan berpedoman al-Qur'an. Dengan menjadikan al-Qur'an sebagai dasar utama, maka dapat dirasakan eksistensi al-Qur'an dalam menjawab tantangan pola berpikir orang tua dan anak pada era kontemporer.<sup>49</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu, terletak pada nasehat yang diberikan Luqman al-Hakim kepada anaknya namun yang membedakan yaitu dari analisis surah Luqman dengan fenomena *Fatherless*.

4. Penelitian yang diteliti oleh Maisyarah, Anizar Ahmad, dan Bahrhun yang berjudul Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Dengan jumlah subjek lima orang ayah yang memiliki anak berusia 4-6 tahun, penentuan subjek dilakukan cara purposive sampling. Hasil menunjukkan peranan ayah yaitu, ayah harus mengerti keadaan anak, bertindak sebagai teman atau rekan bagi anak-anaknya, membimbing perkembangan anak serta melakukan sesuatu bersama anak-anaknya. Peran ayah tidak hanya bertanggungjawab dalam pencarian nafkah saja akan tetapi ikut dalam pengasuhan anak dengan memberikan pembelajaran moral, seperti disiplin.<sup>50</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada peran ayah dalam pengasuhan anak. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada jenis penelitiannya.

<sup>49</sup> Achmad Rizal Ludfi, *Nasihat Luqman Hakim dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir al-Misbah; Studi Tafsir Maudhu'i Surat Luqman Ayat 12-19*, Skripsi, Kediri: IAIN KEDIRI, 2019.

<sup>50</sup> Bahrhun Maisyarah, Anizar Ahmad, *Peran Ayah Pada Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2017.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang diteliti oleh Dini Sakinah, yang berjudul Dampak *Fatherless* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Lingkungan Kelurahan Cempedak Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Berdasarkan hasil penelitian dampak *Fatherless* terdapat perkembangan sosial emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun anak yang mengalami *Fatherless* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Terdapat 4 anak yang mengalami *Fatherless* karena cerai mati, 3 anak *Fatherless* karena cerai hidup dan 3 anak mengalami *Fatherless* karena ayah sibuk dalam pekerjaan.<sup>51</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang fenomena *Fatherless*. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian penulis membahas fenomena *Fatherless* analisis nasehat Luqman Al-Hakim kepada anaknya.
6. Penelitian yang diteliti oleh Zainal Arifin, yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 (Perspektif Tafsir Al-Misbah). Dengan menggunakan dokumentasi dari sumber utama penelitian, yaitu al-Qur'an dan Hadits, serta kitab Al-Misbah, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis kepustakaan dalam pengumpulan data, Penulis menggunakan teknik analisis isi dan tafsir tematik untuk menemukan Nilai dan metode pendidikan Agama Islam yang terkandung didalam Surat Luqman Ayat 12-19 (tela'ah Tafsir Al-Misbah). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai dan metode pendidikan yang ditemukan dalam Surat Luqman Ayat 12-19 adalah nilai hikmah, larangan syirik, perintah bersyukur, larangan kufur birrul wa lidain, larangan sombong, larangan angkuh, larangan berlebih-lebihan. Metode Pendidikan: yang terkandung, sebelum mengajar harus memiliki

<sup>51</sup> Dini Sakinah, *Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Lingkungan Kelurahan Cempedak Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara*, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu dan Akhlak yang baik, mengajar dengan penuh kasih sayang, mengajar dengan penuh Ikhlas.<sup>52</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam surat Luqman 12-19. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian penulis membahas nilai-nilai akidahnya saja pada surat Luqman 12-19 tersebut.

7. Penelitian yang ditulis oleh Heman Elia yang berjudul Peran Ayah dalam mendidik Anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa, pendapat masyarakat tentang peran ayah dalam mendidik anaknya dianggap tidak masuk akal. Penulis percaya bahwa pendapat masyarakat tentang peran ayah dalam mendidik anaknya harus dibahas dalam penelitian ini. Jurnal yang ditulis oleh Saudari Heman Elia telah memaparkan pentingnya seorang ayah dalam mendidik anak. Karena menurutnya, mendidik anak merupakan salah satu bentuk pengabdian dan ketaatan pada perintah Tuhan. Tujuan akhir pendidikan anak adalah menghadirkan Allah dan perintah-Nya dalam kehidupan pribadi sang anak. Heman Elia membahas dari kacamata umum yang kemudian penulis merasa penting untuk meneliti lebih dalam dengan kacamata ilmu al-Qur'an dan Tafsir.<sup>53</sup>
8. Penelitian yang diteliti oleh Faridhatul Khasanah yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Hati yang Selalu Bergetar Karya Andi Bombang. Penanaman nilai akidah tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Namun seiring perkembangan zaman, pendidikan juga menggunakan media lain, seperti novel. Novel tidak terlalu mempelajari nilai akidah secara menyeluruh. Sebaliknya, mereka akan mempelajari nilai akidah dengan melihat sumbernya dari al-Qur'an dan Hadits. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama

<sup>52</sup> Zainal Arifin, Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 (Perspektif Tafsir Al-Misbah), Skripsi, Malang: UIN Malang, 2017.

<sup>53</sup> Heman Elia, Peran Ayah dala mendidik anak, jurnal Teologi dan Pelayanan, Vol. I, No. 1 (2000).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas mengenai nilai akidah namun yang membedakannya yaitu terletak pada metode analisisnya.

9. Penelitian yang diteliti oleh Lilik Faiqoh yang berjudul *Mau'izah Luqman kepada Anaknya (Studi atas Penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap Surah Luqman Ayat 12-19 dalam kitab Tafsir al-Ibriz Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz)*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis isi, salah satu hal yang menarik dalam penyampaian ajaran dalam bentuk kisah (Qasas), menurut penulis adalah bahwa kisah, ajaran atau nasehat dapat lebih mudah disampaikan. Penelitian ini memakai penafsiran lokal (tafsir bahasa jawa) karya KH. Bisri Mustofa terhadap Surah Luqman ayat 12-19 sehingga pesan yang disampaikan lebih spesifik kepada masyarakat jawa hal ini disampaikan sendiri oleh Lilik Faiqoh dalam latar belakang kajiannya, dan penulis merasa perlu mengkaji versi cangkupan lebih luas dengan menggunakan beberapa kitab tafsir yang membahas lebih dalam mengenai nilai-nilai akidah yang ditanamkan Luqman kepada anaknya.<sup>54</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif analisis namun yang membedakannya adalah tentang kisahnya.

10. Penelitian yang diteliti oleh Oyoh Bariah yang berjudul *Konsepsi Pendidikan Anak Menurut Luqman al-Hakim (Kajian Tafsir Surah Luqman ayat 12-19)*. Saudari Oyoh Bariah tidak menjadikan salah satu kitab tafsir sebagai rujukan utama kendati begitu kitab-kitab tafsir tetap digunakan sebagai referensi penelitiannya. Berbeda dengan penulis yang menjadikan beberapa penafsiran kitab tafsir sebagai rujukan utama.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Lilik Faiqoh, *Mau'izah Luqman kepada Anaknya (Studi atas Penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap Surah Luqman Ayat 12-19 dalam kitab Tafsir al-Ibriz Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.

<sup>55</sup> Oyoh Bariah, *Konsepsi Pendidikan Anak Menurut Luqman al-Hakim (Kajian Tafsir Surah Luqman ayat 12-19)*. Tesis, Program Magister Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2000).





Demikian kajian ini bukan pengulangan dari penulisan sebelumnya. Sementara jika menemukan skripsi atau jurnal yang sama ataupun mirip dengan pembahasan yang penulis tulis. Meskipun terdapat beberapa aspek kesamaan seperti fenomena *Fatherless* dalam persoalan ketidakadaan posisi ayah yang berdampak pada perkembangan baik fisik, psikis sang anak, seperti terlarut dalam kehidupan bahkan mengalami ketertinggalan mental serta kurangnya sosialisasi, dan juga pendidikan akidah yang menjelaskan dan mengajarkan manusia untuk menciptakan hubungan antara hamba kepada al-Khaliq. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian ini lebih fokus kepada urgensi nilai-nilai akidah terhadap fenomena *Fatherless* (studi analisis terhadap nasihat Luqman al-Hakim kepada anaknya).

- Hafidh P. tamimik IIN Suska Riau**  
**Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.<sup>56</sup> Karya-karya yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya. Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>57</sup> Metode yang digunakan adalah metode tafsir tematik kontekstual dengan pendekatan kualitatif.

### B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data: primer dan sekunder. Sumber data primer terdiri dari al-Qur'an dan terjemahannya, serta kitab tafsir dari *Al-Qurtubi*, *Al-Munir* dan *Kementrian Agama*.

Sumber data sekunder terdiri dari buku-buku, karya ilmiah, dokumen, jurnal, artikel, dan majalah yang berkaitan tentang permasalahan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa langkah yang harus digunakan bagi para mufassir dalam menggunakan metode Tafsir Maudhu'i ini, yaitu:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Inventarisir (himpunan) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema/ topik yang telah ditentukan.
3. Pahami korelasinya (munasabahnya) ayat-ayat yang ada.

<sup>56</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

<sup>57</sup> Kalean, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, Yogyakarta: Paradigma, 2012, hlm. 5.



4. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Lengkapi bahasan dengan Hadis. Sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
6. Pelajari ayat-ayat secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.<sup>58</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data-data yang berhubungan dengan penelitian, tersusun rapi dan sistematis selanjutnya penulis akan menganalisa bagaimana urgensi nilai-nilai akidah terhadap fenomena *Fatherless* (studi analisis nasihat luqman al-Hakim kepada anaknya) kemudian mengkajinya. Dalam menganalisa data-data ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif analisis yang mana dirasakan penulis lebih dapat dalam upaya penulisan ini, yaitu dengan cara mengumpulkan data, kemudian data-data yang sudah terkumpul disusun, dianalisis kemudian diambil kesimpulan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu prosedur berikut yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual fakta dan hubungan antara variable yang diteliti dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\_\_\_\_\_  
 Mochhammad Nopendri Saputra, *Nilai-Nilai Tauhid Dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Tafsir Madhu'i)*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, hlm. 15.





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sebagaimana diatas telah disajikan hasil dan pembahasan mengenai urgensi nilai-nilai akidah dalam menghadapi fenomena *Fatherless* (studi analisis terhadap nasehat Luqman al-Hakim kepada anaknya) dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pentingnya nilai akidah dari fenomena *Fatherless* telah dipaparkan serta diterangkan dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an adalah Luqman menanamkan nilai akidah kepada anaknya agar menyembah hanya kepada Allah dan menjauhi syirik karena syirik merupakan kedzaliman yang besar, Luqman juga menanamkan nilai akidah bahwasannya seorang mukmin mesti berkeyakinan bahwa tidak ada satupun yang bias disembunyikan dari Allah misalnya sikap ria dan munafik, Luqman juga menanamkan akidah dengan mendirikan sholat sebagai bentuk tanggung jawab terhadap Allah SWT. Pembahasan mengenai ayat-ayat yang berhubungan dengan nilai akidah dalam surah Luqman, dapat menjadi pelajaran dan teladan bagi umat muslim terkhususnya bagi para ayat yang tidal andil terhadap anaknya.
2. Fenomena *Fatherless* tidak mempengaruhi mental anak jika mereka menerapkan nilai-nilai akidah seperti yang sudah dijelaskan pada point b. Penerapan nilai-nilai seperti larangan berbuat zalim, mendorong kebaikan, menolak kejahatan, dan menjaga cinta dan loyalitas, berperan penting dalam membentuk mental dan moral anak. Keberadaan atau ketiadaan seorang ayah bukanlah faktor utama, karena internalisasi beberapa nilai akidah dapat membantu seseorang dapat menghadapi kehidupan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa beberapa nilai akidah memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter dan kesejahteraan mental seseorang, tanpa tergantung pada kehadiran ayah. Dikarenakan penanaman nilai akidah tersebut dapat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan oleh ibu/bapak guru di sekolah, keluarga dan kerabat-kerabatnya.

## B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis ingin menyampaikan saran kepada pembaca sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Urgensi Nilai Akidah dalam Menghadapi Fenomena *Fatherless* (Analisis Nasehat Luqman al-Hakim kepada Anaknya) ini merupakan upaya yang telah dilakukan penulis secara maksimal. Akan tetapi penulis masih ada kekurangan dan diharapkan adanya kritik-kritik konstruktif untuk membangun pembahasan yang bagus kedepannya. Penelitian ini telah mengkaji dengan metode tematik, maka peneliti selanjutnya mungkin bias mengkaji secara tahlili ataupun muqaran.
2. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan, penulisan dan bahkan pada topik pembahasan skripsi ini. Penulis menyadari akan ketidakluasan ilmu dan informasi mengenai topik pembahasan skripsi ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah informasi terkait

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Abu, *Tafsir Qurthubi* Ta'liq Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi Jilid 14
- Aini, Nur. 2019. *Hubungan Antara Fatherless dengan Self Control*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Al Ayubi, Sholihudi, *Kezaliman dalam Qur'an dan Implikasinya terhadap Hak Asasi Manusia*, Jurnal Fikroh, Vol. 10, No , (Januari 2016).
- Amman, Saifuddin. 2008. *8 pesan luqman al-hakim*, (Jakarta Selatan: Mawardi Prima).
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau).
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta, Gema Insani).
- Fauzi, Ichwan, *Etika Mulim*
- Fitroh, Siti Fadryana, 2014. *Dampak Fatherless Terhadap Prestasi Belajar Anak*, Jurnal PG-PAUD Truno joyo, Vol 1 No. 2.
- Harancang, Sabaruddin. 2009. *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Surah Lukman* *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani, Vol. 5 N. 1.
- Hustiansyah, Alqori, 2021. *Nilai-nilai Aqidah dalam Surah Al-Qori'ah (Kajian Tafsir Tematik Surah)* Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hidayat, Neti, 2018, *Implementasi Amar Ma'tuf Nahi Munkar Dalam Kehidupan Sosial (Kajian Surah Ali-Imran)*, Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan.
- Hisan, Abqori. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Akidah Akhlak Yang Terkandung Dalam QS. Al-Ankabut Ayat 8-11*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Huldi, Yoga Rabbani. 2019. *Fenomena Phubbing pada Mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi*, Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Indah Puspita Sari *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Pada Kisah Luqman Al-Hakim (Q.S Luqman Ayat 13-19)*. Skripsi . Bengkulu: IAIN BENGKULU, 2020.





- Jamrah, Suryan A. 2008. *Studi Ilmu Kalam*, (Pekanbaru: Program Pasca Sarjana UIN Suska Riau).
- Kasnan, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: LPMQ.
- Khairun, *Konsep Syukur dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Surah Al-Baqarah Ayat 152 dan Ibrahim Ayat 5,7 Perspektif Abdurrauf As-Singkili dan Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy*, Skripsi, Surabaya: UIN SUNAN AMPEL, 2021.
- Ludfi, Achmad Rizal. 2019. *Nasihat Luqman Hakim dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir al-Misbah; Studi Tafsir Maudhu'i Surat Luqman Ayat 12-19*, Skripsi, Kediri: IAIN KEDIRI.
- Maisyarah, Bahrin, Anizar Ahmad, *Peran Ayah Pada Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2017.
- Muhmidayeli. 2011. *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama).X
- Munjiat, Siti Maryam. 2017. *Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Nurbaya 2011. *Korelasi Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Ketaatan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah di MI GUPPI LISU Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*, Skripsi, Makassar: UIN Alauddin, 2011.
- Nurhaliza, Lilik, 2019, *Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari di Indonesia*, Skripsi, Lampung: IAIN Metro Lampung.
- Putri, Shinta Adzani. 2020. *“asertivitas pada wanita fatherless*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rajab, Muhammad dan Ibrahim Yusuf Nashir. 2008. *kisah-kisah mengagumkan dalam al-Qur'an*, (Jakarta selatan: Senayan Publishing).



- Rajab. 2019. *Urgensi Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengantisipasi Perilaku Menyimpang Pada Siswa Siswi Di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi*, Skripsi, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Rizka, M. Fakhru, 2009. *Merekam Dunia Umat Islam*, (Yogyakarta: Guepedia)
- Rochiqoh, Siti Uswatul. 2015. *Nilai-nilai pendidik karakter dalam kisah luqman al-hakim (tela'ah tafsir surat luqman ayat 12-19)*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sabilila, Nur Akhda. 2019. *Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)*, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol. 3, No. 2.
- Sakinah, Dini. 2022, *Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Lingkungan Kelurahan Cempedak Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara*, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Saputra, Mochhammad Nopendri. 2019. *Nilai-Nilai Tauhid Dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Tafsir Maudhu'i)*, Skripsi, Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sari, Devi. 2019. *Penanaman Nilai-nilai Aqidah Anak melalui Metode Bercerita Islami di TK Warrahmah Bakau Hulu Labuhanhaji Aceh Selatan*, Skripsi, Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Shilehan, Ida Fitri dan Muhammad Johan Nasrul Huda, *Dinamika Syukur pada Ulama Yogyakarta: Jurnal Konsorsium Keilmuan Psikolog*.
- Sinca, Delvia. 2022 *Sikap Perempuan Fatherless dalam Memilih Calon Pasangan Hidup ( Studi Kasus di Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*, Skripsi, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.
- Suryabrata, Sumardu. 1991. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press).
- Susiba, Yasnel. 2014. *Akidah akhlak*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera).
- Sutikno. 2013. *Pola Pendidikan Islam Dalam Surat Luqman Ayat 12-19*, Vol 02 No. 02.
- Ulfa, Ana Maria. 2017. *Urgensi Pendidikan Moral Dan Keimanan Pada Anak Dalam Keluarga*, Skripsi, Lampung: IAIN METRO.



- Wage. 2016. *Aqidah dan budaya: upaya melihat korelasi agama atau budaya dalam masyarakat*, Jurnal Fikri, Vol. 1.
- Kuliah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: LPMQ.
- Khairun, *Konsep Syukur dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Surah Al-Baqarah Ayat 152 dan Ibrahim Ayat 5,7 Perspektif Abdurrauf As-Singkili dan Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy*, Skripsi, Surabaya: UIN SUNAN AMPEL, 2021.
- Rudfi, Achmad Rizal. 2019. *Nasihat Luqman Hakim dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir al-Misbah; Studi Tafsir Maudhu'i Surat Luqman Ayat 12-19*, Skripsi, Kediri: IAIN KEDIRI.
- Maisyarah, Bahrun, Anizar Ahmad, *Peran Ayah Pada Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2017.
- Muhmidayeli. 2011. *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama).X
- Munjiat, Siti Maryam. 2017. *Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Murbaya. 2011. *Korelasi Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Ketaatan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah di MI GUPPI LISU Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*, Skripsi, Makassar: UIN Alauddin, 2011.
- Nurhaliza, Lilik, 2019, *Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari di Indonesia*, Skripsi, Lampung: IAIN Metro Lampung.
- Putri, Shinta Adzani. 2020. *asertivitas pada wanita fatherless*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rajab, Muhammad dan Ibrahim Yusuf Nashir. 2008. *kisah-kisah mengagumkan dalam al-Qur'an*, (Jakarta selatan: Senayan Publishing).
- Rajab. 2019. *Urgensi Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengantisipasi Perilaku Menyimpang Pada Siswa Siswi Di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi*, Skripsi, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.





1. Di larang menjiptakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.   
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.   
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.   
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riza, M. Fakhru, 2009. *Merekam Dunia Umat Islam*, (Yogyakarta: Guepedia)

Robiqoh, Siti Uswatul. 2015. *Nilai-nilai pendidik karakter dalam kisah luqman al-hakim (tela'ah tafsir surat luqman ayat 12-19)*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Sabilila, Nur Akhda. 2019. *Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)*, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol. 3, No. 2.

Saminah, Dini. 2022, *Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Lingkungan Kelurahan Cempedak Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara*, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Saputra, Mochhammad Nopendri. 2019. *Nilai-Nilai Tauhid Dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Tafsir Maudhu'i)*, Skripsi, Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

Sari, Devi. 2019. *Penanaman Nilai-nilai Aqidah Anak melalui Metode Ber cerita Islami di TK Warramah Bakau Hulu Labuhanhaji Aceh Selatan*, Skripsi, Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.

Shilehah, Ida Fitri dan Muhammad Johan Nasrul Huda, *Dinamika Syukur pada Ulama Yogyakarta: Jurnal Konsorsium Keilmuan Psikolog*.

Sinca, Delvia. 2022 *Sikap Perempuan Fatherless dalam Memilih Calon Pasangan Hidup ( Studi Kasus di Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*, Skripsi, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.

Suryabrata, Sumardu. 1991. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press).

Susiba, Yasnel. 2014. *Akidah akhlak*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera).

Sutikno. 2013. *Pola Pendidikan Islam Dalam Surat Luqman Ayat 12-19*, Vol 02 No. 02.

Ulfa, Ana Maria. 2017. *Urgensi Pendidikan Moral Dan Keimanan Pada Anak Dalam Keluarga*, Skripsi, Lampung: IAIN METRO.

Wage. 2016. *Aqidah dan budaya: upaya melihat korelasi agama atau budaya dalam masyarakat*, Jurnal Fikri, Vol. 1.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).

## BIODATA PENULIS



Nama : Rahma Windiyani  
Tempat/Tgl. : Pelalawan, 19 Desember 2000  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat Rumah : Jalan Pelita 6, Desa Tapung Jaya, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.  
No. Telp/HP : 0893022090  
Nama Orang Tua : Marno (Ayah)  
Maryati (Ibu)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SDN 008 Tandun : Lulus Tahun 2013  
SMP : MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru : Lulus Tahun 2016  
SMA : SMK Islam Inayah Ujungbatu : Lulus Tahun 2019  
S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

### **PENGALAMAN ORGANISASI:**

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2019-2020)
2. Ketua Divisi Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2021-2022)
3. Anggota Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Fakultas Ushuluddin (2020-sekarang)
4. Anggota SAHABAT MENGAJAR RIAU
5. Anggota Entrepreneur LPRPM UIN Suska Riau (2021)